

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kualitas briket tempurung kelapa dan kotoran sapi dengan mensubstitusikan cangkang *Belanus* sp. dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian terhadap produk briket dengan mensubstitusikan cangkang *Belanus* sp. dalam pembuatan briket kotoran sapi dan tempurung kelapa memiliki pengaruh terhadap mutu produk briket (Kadar air, Kadar abu, volatile metter, nilai kalor, dan kadar karbon) dan juga performa bakar. semakin tinggi konsentrasi bobot gram cangkang *Belanus* sp. yang ditambahkan pada produk briket maka akan berpengaruh terhadap mutu briket dan performa bakar, dari hasil pengujian produk briket yang memenuhi standar mutu baik terdapat pada perlakuan P1: Kadar air 6,74%, kadar abu 8,39%, volatile metter 16,29%, kadar karbon 30,42%, nilai kalor 5167,00 kal/g.
2. Perbandingan komposisi terbaik dari penggunaan cangkang kerang *Belanus* sp. sebagai bahan substitusi dalam pembuatan briket kotoran sapi dan tempurung kelapa terdapat pada perlakuan P1: 500 gram arang tempurung kelapa, 200 gram kotoran sapi, 100 gram tepung tapioka, 200 gram cangkang *Belanus* sp. dan 0.7 liter air

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk :

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai kadar kitosan dan kitin pada cangkang kerang teritip *Belanus* sp. sebagai bahan pengawet.
2. Melakukan penelitian lanjutan tentang uji perbandingan pembakaran briket dengan sumber bahan bakar lainnya.